

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Ditinjau dari prosedur dan pola yang ditempuh oleh peneliti, penelitian termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Metodologi kualitatif dapat diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶⁴ Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau persepektif partisipan. partisipan merupakan orang-orang yang akan memberikan data dengan cara diajak berwawancara, diobservasi, diminta pendapat, pemikiran dan persepsinya. pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan daya deskriptif dan informasi tentang apa yang mereka lakukan dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian.

Sukmadinata (2010:72) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar, ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. kemudian (Arikunto 2010:3) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompok-kelompokkan menurut jenis, sifat, dan kondisinya. setelah datannya lengkap, maka dibuat kesimpulan.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menguraikan atau menggambarkan fenomena, gejala, dan apa-apa yang terjadi di lapangan berdasarkan fakta dengan berbagai metode alamiah yang ada.

⁶⁴ Danim Sudarwan, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Pustaka Setia, 2002), hal. 153

Dengan kata lain penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara dan dokumentasi pada objek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang objek penelitian . pola penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pola deskriptif. pola ini berarti penelitian yang hanya akan melukiskan keadaan objek atau persoalannya dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau menarik kesimpulan yang berlaku umum. ⁶⁵

Sehingga kegiatan pokok dalam penelitian adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang segala fenomena yang diteliti, yaitu mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan “Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Di MI Nurul Islam Mirigambar ”melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian disajikan dalam bentuk kata atau deskripsi tulisan.

B. Kehadiran Penelitian

Menurut Sugiyono, peneliti kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. ⁶⁶ Maksudnya, peneliti berkedudukan sebagai instrumen penelitian yang memiliki tanggung jawab penting atas terselesainya penelitian. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan setting penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara tepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.

⁶⁵ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 6

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6

Dalam penelitian kualitatif, menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai pengumpulan data, analisi penafsiran data dan menjadi pelapor hasil penelitian.⁶⁷ Peneliti dalam penelitian kualitatif mempunyai posisi kunci.

Hal ini dikarenakan keberadaan atau kehadirannya dalam objek penelitian merupakan hal yang harus. Tanpa peneliti, maka data yang didapatkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung dan membaur dalam komunitas subyek penelitian untuk memahami langsung kenyataan di lapangan.

Berdasarkan pada pandangan di atas, maka dari itu, pada dasarnya kehadiran peneliti disamping sebagai instrumen juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan, sehingga peneliti menjadi pelaksana utama dalam melaksanakan penelitian. Kehadiran peneliti tidak hanya pada saat pembelajaran di dalam kelas, namun peneliti juga mengamati semua kegiatan yang ada hubungannya dengan kreativitas guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada siswa.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi sebagai tempat penelitian di MI Nurul Islam Mirigambar yang terletak di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Alasan utama peneliti memilih MI Nurul Islam Miraigambar karena lembaga tersebut merupakan salah satu lembaga favorit untuk tingkat Madrasah Ibtidaiyah/sekolah dasar di lingkungan setempat, selain itu sekolah tersebut juga memiliki lingkungan sekolah yang sangat menjaga kebersihannya.

Di sekolah tersebut juga terdapat lingkungan biotik dan abiotik, seperti pepohonan yang rindang, taman yang dipenuhi tanaman hias yang beraneka ragam dan tanaman

⁶⁷ Massyuri Bakri, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang: Visipress, 2002), hal. 58

yang ditanam guru dan siswa yang memanfaatkan botol – botol bekas, laboratorium, perpustakaan, adanya kolam ikan dan didukungnya tempat sampah organik dan nonorganik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik dan meneliti dan mengetahui lebih dalam tentang kreativitas guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran di MI Nurul Islam Mirigambar.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁶⁸

Sumber data dalam penelitian adalah bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer adalah yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan.⁶⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah hasil wawancara dan observasi. Adapun sumber data tersebut meliputi : Kepala Sekolah (melalui wawancara), Guru (melalui wawancara), dan peserta didik (melalui wawancara). Selain wawancara, sumber data dalam penelitian ini juga diperoleh melalui pengambilan gambar perekaman melalui video dan suara terhadap pihak-pihak di MI Nurul Islam Mirigambar.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh oleh suatu organisasi dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi. Data sekunder biasanya berupa bukti catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hal. 172

⁶⁹ J. Suprpto, *Metode Ramalan Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 8

data yang tidak dipublikasikan.⁷⁰ Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi pendukung yang berupa data tentang sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi, struktur organisasi, data guru dan karyawan, keadaan siswa dan kondisi pembelajaran di MI Nurul Islam Mirigambar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.⁷¹

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapat dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.⁷²

Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan (L. J. Moleong 2011:217) .

dokumentasi yaitu suatu proses pengumpulan data dengan mencatat atau menyalin data yang sudah ada sebagai hasil penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasaasti, notulen rapat,

lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berupa

⁷⁰ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*. (Sidoarjo:Citra Media, 2003), hal. 57

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015), hal. 224

⁷² Andi Prastowo, *Media Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 226

gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek. dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan penelitian kualitatif untuk mendapat gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁷³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa dokumentasi saat guru mengaplikasikan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa saat proses belajar mengajar berlangsung dan juga dokumentasi yang berasal dari sekolah berupa tentang profil, visi, misi, dan tujuan MI Nurul Islam Mirigambar, data guru, karyawan dan siswa serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian. Diharapkan peneliti akan memperoleh informasi secara maksimal.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden, pedoman wawancara, dan situasi wawancara.⁷⁴ Wawancara dapat dilakukan dengan cara : (a) secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan (b) dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon.⁷⁵ Data wawancara digunakan untuk melengkapi data hasil observasi (Mardalis:1995:64).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman

⁷³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Salemba Humanika, 2010), hal. 143

⁷⁴ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 102

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* , hal. 138

wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datannya.

Wawancara yang dilakukan di sini adalah wawancara secara mendalam dan wawancara secara terstruktur (peneliti sudah menyiapkan pertanyaan sebelumnya). Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan secara tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini, setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan aktif untuk bertanya kepada narasumber atau informan agar memperoleh data. Teknik ini digunakan peneliti untuk mewawancarai Kepala Sekolah, guru-guru, waka kurikulum dan siswa untuk mengetahui hal-hal yang terjadi dalam proses pembelajaran di MI Nurul Islam Mirigambar.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kreativitas guru dan penyampaian materi pelajaran, motivasi belajar peserta didik, dan sebab-sebab peserta didik termotivasi untuk mempelajari pelajaran di sekolah.

c. Metode Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.⁷⁶ Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁷⁷

Yang dilakukan waktu pengamatan adalah mengamati gejala-gejala sosial dalam kategori yang tepat, mengamati berkali-kali dan mencatat segera dengan memakai alat bantu seperti alat pencatat, formulir dan alat mekanik dan

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2013), hal. 45

⁷⁷ Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 76

lainnya. Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁷⁸

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan karena penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, menggunakan *participant observation* (observasi berperan serta). Observasi partisipan dalam penelitian ini maksudnya adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁷⁹

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke tempat penelitian yaitu MI Nurul Islam Mirigambar untuk mengamati peristiwa yang terjadi dan mengamati benda baik itu didalam kelas maupun diluar kelas kemudian melakukan wawancara guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa di lembaga tersebut.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan (L. J. Moleong 2011:217) .

dokumentasi yaitu suatu proses pengumpulan data dengan mencatat atau menyalin data yang sudah ada sebagai hasil penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda,

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta:Rienika Cipta, 2013), hal. 199

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.... , hal. 145

dan sebagainya. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berupa gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁸⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa dokumentasi saat guru mengaplikasikan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa saat proses belajar mengajar berlangsung dan juga dokumentasi yang berasal dari sekolah berupa tentang profil, visi, misi, dan tujuan MI Nurul Islam Mirigambar, data guru, karyawan dan siswa serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian. Diharapkan peneliti akan memperoleh informasi secara maksimal.

F. Analisis Data

Menurut Sugiyono, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸¹

Setelah data dari lapangan terkumpul dari hasil pengumpulan data, Menurut Bogdan dan Biklen (1982) dalam L. J. Moleong (2011:248) analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan merumuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dari sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 145

⁸¹ Sugoyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 149

Dalam hal ini Nasution menyatakan sebagaimana yang telah dikutip oleh Sugiono bahwa analisis telah mulai merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.⁸² Komponen-komponen analisis data pada penelitian kualitatif melalui beberapa yaitu sebagai berikut:⁸³

1. Reduksi Data (data reduksi)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan , pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, kompleks, dan rumit, maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam reduksi data ini adalah dengan membuat ringkasan, mengode data, memilih mana yang perlu dibuang dan mana yang perlu disimpan, menyeleksi dengan ketat, dan menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas. semua data yang diproses tersebut berasal dari wawancara, observasi partisipan, dan dokumentasi.

2. Data display (penyajian data)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan pengambilan tindakan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data.

⁸² Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....* , hal. 246

⁸³ *Ibid*, hal. 247

Dalam penelitian kualitatif, setelah mereduksi data langkah yang dilakukan yaitu mendisplaykan data.

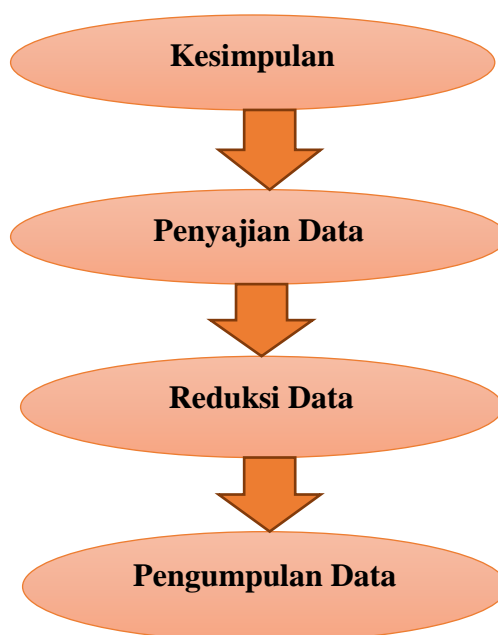
Tetapi yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang lebih bersifat naratif. Penyajian data ini memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifyfing)

Dalam proses ini peneliti mencoba mencari arti atau hubungan antar data yang telah tersaji. dari langkah tersebut kemudian didapat kesimpulan awal yang selanjutnya terjadi verifikasi data-data dan kemudian akan memunculkan kesimpulan akhir atau teori⁸⁴ Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat memperoleh temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

⁸⁴ Sugiyono, Metode Penelitian....., hal. 247



G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moelong dalam bukunya Ahmad Tanzeh, bahwa untuk pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini ada empat hal yaitu :kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirailitas.

Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk menghindari kesalahan dalam proses memperoleh data yang nantinya akan berimbas pada hasil akhir penelitian. Adapun teknik yang digunakan untuk mengecek keabsahan data yaitu dengan teknik triangulasi.

a. Kreadibilitas (credibility)

Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar implementasi pembelajaran tematik dalam menumbuhkan perilaku tanggung jawab di lembaga tersebut yang diperoleh dari beberapa sumber di lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran (truth value).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi metode yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data metode wawancara, observasi, serta beberapa informasi yang berbeda untuk mengecek kebenarannya.

Menurut Lincoln atau Guba dalam Arifia, pemeriksaan data dalam penelitian kualitatif dilakukan menggunakan empat kriteria:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan pada waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian .

Pada tahap ini, peneliti memperpanjang pengamatan yang dilakukan di lapangan Tujuan perpanjangan penelitian untuk mendapatkan informasi yang akurat.

2. Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. ⁸⁵ dengan kata lain ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

Dalam hal ini peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik, sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang susah difahami dengan cara yang biasa.

3. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. diluar data itu digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Trianggulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. dengan kata lain

⁸⁵ Lex J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya), hal. 324

bahwa dengan triangulasi peneliti dapat merechek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.⁸⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan trainggulasi metode. Berikut penjelasannya antara lain:

a). Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan dari suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dari penelitian yang telah dilakukan .⁸⁷ Pada tahap ini, peneliti membandingkan perbedaan-perbedaan yang didapatkan dari berbagai sumber data. Data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru-guru kelas, waka kurikulum dan siswa selanjutnya akan dideskripsikan dan dianalisa perbedaan dan persamaannya untuk kemudian diambil kesimpulannya.

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

b). Triangulasi metode

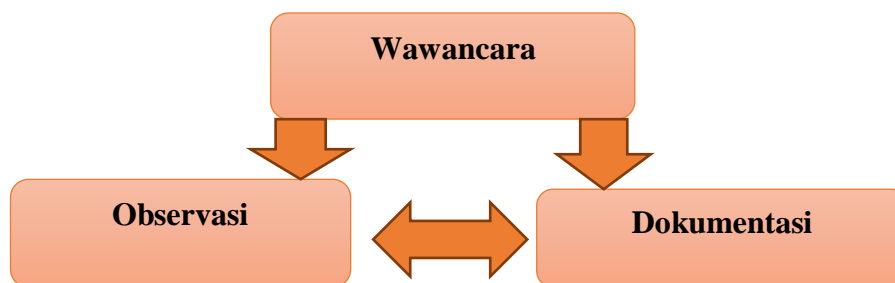
Pada triangulasi metode terdapat dua strategi pengecekan derajat keprcayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dengan teknik yang juga sama. Dalam triangulasi metode, peneliti membandingkan teknik yang berbeda dari teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi

⁸⁶ *Ibid*, hal. 329

⁸⁷ *Ibid*, hal. 330

metode ini dilakukan untuk mengurangi kemungkinan adanya perbedaan dari beberapa teknik yang sudah dilakukan.⁸⁸

Trianggulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode-metode tersebut. Peneliti dapat menggabungkan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur.



4. Kesasehan External (Transferability)

Maksud dari transferability adalah penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu dapat diaplikasikan atau ditransfer pada konteks lain. Dalam penelitian ini, terungkap segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar dapat memahami temuan yang telah diperoleh peneliti. Bila pembaca laporan peneliti memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, "Semacam apa" suatu penelitian dapat diberlakukan (transferability), maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.⁸⁹

5. Kentrandalan (Dependenbilitiy)

Dependabilitas merupakan penguji yang dilakukan dengan melaksanakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Hal yang harus

⁸⁸ Lex J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya), hal. 330

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2011), hal. 11

dilakukan peneliti adalah mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

6. Objektivitas(Confirmability)

Konfirmabilitas merupakan pengujian dalam mencapai objektivitas penelitian. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian yang dilakukan. pengujian konfirmabilitas mirip dengan uji dependabilitas sehingga pengujinya dapat dilakukan secara bersamaan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tahap Penelitian Pendahuluan

- 1). Mengurus surat izin penelitian ke kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.
- 2). Kegiatan berikutnya dalam peneliti ini, peneliti datang ke lokasi penelitian menemui staff usaha sekolah tersebut untuk mengajukan surat penelitian guna meminta izin melakukan penelitian di MI Nurul Islam Mirigambar.
- 3). Peneliti dan waka kesiswaan berdiskusi tentang jalannya penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.
- 4). Peneliti meminta surat balasan penelitian dari pihak sekolah di MI Nurul Islam Mirigambar.

b. Tahap Pengembangan Desain

- 1). Peneliti merumuskan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam proses penelitian.
- 2). Pada tahapan ini, peneliti menyusun teknik penggalan data dalam penelitian. Mulai dari wawancara, dokumentasi, dan observasi.

c. Tahap Pelaksanaan Penelitian Sebenarnya

- 1). Pada tahapan ini, peneliti hadir ke sekolah untuk melakukan observasi dan wawancara kepada seluruh pihak yang ada di sekolah.
- 2). Peneliti juga mencari data-data berupa foto dan dokumen terkait penelitian. Hal ini dilakukan untuk pendukung data utama.
- 3). Penelitian ini dilakukan hingga data yang dibutuhkan dirasa cukup oleh peneliti.
- 4). Dalam tahapan ini peneliti juga melakukan teknik analisis data.
- 5). Peneliti mengumpulkan seluruh data, kemudian membaginya ke dalam kelompok-kelompok.
- 6). Setelah data terbagi ke dalam kelompok-kelompok, maka peneliti menganalisis dan mengecek keabsahan tersebut

d. Tahap Penulisan Laporan

- 1). Setelah analisis data oleh peneliti selesai, maka data disepakati dengan informan.
- 2). Setelah terjadi kesepakatan bersama, maka peneliti menuliskan hasil penelitian kedalam laporan penelitian yang disetujui oleh pembimbing dan ketua jurusan